

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 CIREBON TAHUN PELAJARAN 2016-2017

YUNI KRISTYATI
SMAN 8 Cirebon
yunikristiati@yahoo.co.id



Diterima: 10 September 2019; Direvisi: 20 Oktober 2019; Dipublikasikan: November 2019

ABSTRAK

Metode Pembelajaran di Luar Kelas merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan di Luar Kelas yang dapat digunakan untuk mengajak siswa secara langsung mengamati objek dengan menggunakan panca inderanya sehingga memperoleh kesan yang lebih mendalam dan mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan deskripsi. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran di luar kelas terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMAN 8 Cirebon tahun pelajaran 2016-2017, mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode pembelajaran di luar kelas, mendeskripsikan karakteristik teks deskripsi hasil kerja siswa kelas X SMAN 8 Cirebon tahun pelajaran 2016-2017. Desain penelitian ini menggunakan *control group pre-test-post-test*. Artinya, di dalam penelitian ini subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang menggunakan metode pembelajaran di luar kelas dalam menulis karangan deskripsi sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan metode pembelajaran di luar kelas dalam menulis karangan deskripsi. Dari hasil perhitungan menggunakan uji t memperlihatkan bahwa t_{hitung} 5,620 dan t_{tabel} taraf signifikan 5% adalah 1,92. Hal ini menunjukkan bahwa hasil H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: metode pembelajaran, menulis deskripsi, teks deskripsi

A. PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks deskripsi. Tulisan tersebut menggambarkan suatu objek atau peristiwa dengan sangat jelas sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat, atau mengalami sendiri hal yang dibahas dalam karangan. Dalam menulis karangan tersebut tentunya akan melibatkan seluruh panca indra yang dimilikinya sehingga mampu

menggambarkan objek dengan baik. Untuk dapat melibatkan panca inderanya, diperlukan media yang ruang atau lingkungan yang memadai.

Lingkungan banyak manfaatnya bagi manusia. Salah satunya adalah lingkungan dapat melengkapi pengalaman belajar siswa. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh guru dan siswa dengan pemanfaatan lingkungan dalam proses pembelajaran bahasa ataupun sastra. Lingkungan sekitar dapat mengembangkan kecakapan para

siswa dalam banyak berekspresi dan bereksplorasi (Kosasih,2014: 65).

Belajar yang bersifat melakoni dalam arti yang sesungguhnya adalah ketika siswa berada di lingkungan sekitar. Ketika itulah semua pancaindra siswa terlibat aktif. Siswa dapat melibatkan pancaindra secara penuh, pemanfaatan lingkungan sekitar dalam kegiatan belajar, memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar secara lengkap dan kegiatan belajar lebih menyenangkan.

Metode pembelajaran di luar kelas merupakan upaya mengajak siswa untuk lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. Di sisi lain, pembelajaran di luar kelas merupakan upaya mengarahkan para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap alam semesta. Jadi, pembelajaran di luar kelas lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para siswa. Kegiatan pembelajaran di luar kelas berupaya memberi semangat kepada para siswa dalam proses belajar mengajar. Para siswa dapat beradaptasi dan mengenal lingkungan secara nyata serta memiliki apresiasi yang tinggi terhadap segala ciptaan Tuhan. Pembelajaran di luar kelas juga mampu mengaktifkan seluruh potensi kecerdasan siswa/peserta didik baik secara intelektual, emosional maupun spiritual.

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam makalah ini adalah

1. Apakah penerapan metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Cirebon tahun pelajaran 2016/2017 efektif?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode pembelajaran di luar kelas?

3. Bagaimanakah karakteristik teks deskripsi hasil kerja siswa kelas X SMA Negeri 8 Cirebon tahun pelajaran 2016/2017?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran di luar kelas terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMAN 8 Cirebon tahun pelajaran 2016-2017.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode pembelajaran di luar kelas.
3. Mendeskripsikan karakteristik teks deskripsi hasil kerja siswa kelas X SMAN 8 Cirebon tahun pelajaran 2016-2017

Pembelajaran di Luar Kelas disebut juga *Outdoor learning* dikenal juga dengan berbagai istilah lain seperti *outdoor activities*, *outdoor study*, pembelajaran lapangan atau pembelajaran luar kelas. Menurut Komarudin (dalam Husamah. 2013:19) menyatakan, *outdoor learning* merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.

Lingkungan alam dapat berperan sebagai media pembelajaran yang efektif. Marzolla dan Lloyd (dalam Kosasih, 2014: 64) berkata bahwa ubahlah segala sesuatu yang di sekitar siswa menjadi pengalaman belajar. Pemanfaatan dunia atau lingkungan sekitar diperlukan dalam melengkapi pengalaman belajar siswa.

Kosasih (2014: 65) mengatakan di samping dapat memperkaya pengalaman siswa, dunia sekitar sebagai media belajar merupakan solusi ketika terjadinya kejenuhan terhadap cara belajar di dalam ruangan.

Kosasih (2014: 67) mengatakan bahwa lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian. Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah kecakapan seperti menulis karangan deskripsi atau menulis puisi dengan pemandangan alam.

Menurut Barlet (dalam Husamah, 2013:20) menyatakan, metode pembelajaran pendidikan luar ruang adalah suatu pembelajaran yang dilakukandi luar ruang atau luar kelas.

Vera (2012: 17) mengatakan metode mengajar di luar kelas dipahami sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi permainan, sebagai media transformasi konsep-konsep.

Menurut Hariyanti (dalam Husamah, 2013:20) menyatakan, proses pembelajaran luar kelas adalah proses pembelajaran yang dapat membangun makna (*input*), kemudian prosesnya melalui struktur kognitif sehingga berkesan lama dalam ingatan atau memori (terjadirekonstruksi).

Menurut Husamah (2013:20) menyatakan, pendidikan luar kelas diartikan sebagai pendidikan yang berlangsung di luar kelas yang melibatkan pengalaman yang membutuhkan partisipasi siswa untuk mengikuti tantangan petualangan yang menjadi dasar dari aktivitas luar kelas seperti *hiking*, mendaki gunung, *camping*, dan lain-lain.

Jadi, pembelajaran di luar kelas adalah suatu kegiatan di luar kelas yang menjadikan pembelajaran di luar kelas menarik dan menyenangkan, bisa dilakukan dimanapun dengan menekankan pada proses belajar berdasarkan fakta nyata, yang materi pembelajarannya secara langsung dialami melalui kegiatan pembelajaran secara langsung dengan harapan siswa dapat lebih membangun makna atau kesan dalam memori atau ingatannya.

Langkah-langkah pembelajaran di Luar Kelas

1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kompetensi yang

dicapai,tujuan, manfaat dan materi pembelajaran menulis deskripsi

2. Siswa bersama dengan guru menuju objek yang akan diamatai
3. Siswa melakukan pengamatan terhadap objek yang diamati
4. Siswa menanyakan hal-hal yang belum diketahui kepada guru atau teman sebaya apabila ada hal-hal yang tidak/belum diketahui
5. Siswa mencatat hasil pengamatan berdasarkan pancaindranya
6. Siswa Menyusun teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap objek
7. Siswa mempresentasikan teks deskripsi yang sudah dibuat berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan
8. Siswa melakukan revisi atau perbaikan teks deskripsi yang sudah disusun berdasarkan masukan dari teman dan guru.

Deskripsi (Latin: *describere*= menulis tentang) merupakan bentuk karangan yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek tertentu guna menciptakan kesan atau pengalaman agar seolah-olah pembaca merasakan, melihat, mendengar, atau mengalami sesuatu yang digambarkan dalam karangan tersebut. (Sukarworo, 2003: 22).

Jauhari (2013) Menurut asal usul kata, deskripsi berasal dari bahasa Latin, *describere*, yang diadopsi ke dalam bahasa Inggris *deskription* yang artinya menggambarkan. Menggambarkan benda atau peristiwa dengan cara memerikan atau mengidentifikasi bagian-bagiannya peristiwa dengan sejelas-jelasnya berikut karakteristiknya. Secara istilah deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau melukiskan benda atau peri sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mencium dan mendengarnya. Karangan jenis ini bermaksud memberikan kesan kepada pembaca sehingga pembaca dapat membayangkan apa yang sedang dibacanya.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen atau metode percobaan dengan menggunakan desain eksperimen kuasi atau eksperimen semu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain *control group pre-test-post-test* (Arikunto, 2010: 125). Artinya, di dalam penelitian ini subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang menggunakan metode pembelajaran di luar kelas dalam menulis karangan deskripsi sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan metode pembelajaran di luar kelas dalam menulis karangan deskripsi

Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan observasi. Pengolahan data dengan statistika uji t (*t-test*).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN

Data tes penelitian yang penulis gunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis deskripsi adalah nilai tes awal dan tes akhir. Hasil tes diperoleh dari X MIPA2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA3 sebagai kelas kontrol. Hasil tes dari kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen

No	Subjek	Nilai	
		Tes awal	Tes akhir
1	S-1	50	80
2	S-2	65	85
3	S-3	55	70
4	S-4	45	80
5	S-5	65	85
6	S-6	50	85

7	S-7	50	75
8	S-8	70	70
9	S-9	80	85
10	S-10	70	80
11	S-11	55	75
12	S-12	60	75
13	S-13	50	70
14	S-14	80	70
15	S-15	50	75
16	S-16	65	85
17	S-17	50	65
18	S-18	45	70
19	S-19	60	65
20	S-20	60	70
21	S-21	45	75
22	S-22	55	70
23	S-23	60	60
24	S-24	45	80
25	S-25	50	65
26	S-26	55	80
27	S-27	55	75
28	S-28	70	85
29	S-29	55	75
30	S-30	55	75
	Jumlah	1720	2255
	Rata-rata	57,33333	75,16

Data hasil tes awal pada siswa kelas eksperimen diperoleh jumlah nilai 1720 dan rata-rata 57,33. Tes awal ini menunjukkan

hasil yang diperoleh siswa sebelum diberi perlakuan. Dari hasil tersebut, sebagian besar siswa masih memperoleh nilai kurang atau belum memenuhi syarat KKM yaitu 70.

Adapun rincian nilai yang diperoleh pada tes awal yaitu siswa yang mendapat nilai 45 berjumlah 4 orang, yang mendapat nilai 50 berjumlah 7 orang, yang mendapat nilai 55 berjumlah 7 orang, yang mendapat nilai 60 berjumlah 4 orang, yang mendapat nilai 65 berjumlah 3 orang, yang mendapat nilai 70 berjumlah 3 orang dan yang mendapat nilai 80 berjumlah 2 orang.

Sedangkan hasil tes akhir pada kelas eksperimen diperoleh jumlah nilai 2255 dan rata-rata 75,16. Hasil tes akhir tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai yang dihasilkan oleh siswa. Pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran di luar kelas ini memberikan pengaruh positif pada diri siswa sehingga berdampak pada memudahkan siswa dalam menulis teks deskripsi

Adapun rincian nilai yang diperoleh pada tes akhir yaitu siswa yang mendapat nilai 60 berjumlah 1 orang, yang mendapat nilai 65 berjumlah 3 orang, yang mendapat nilai 70 berjumlah 7 orang, yang mendapat nilai 75 berjumlah 8 orang, yang mendapat nilai 80 berjumlah 5 orang, dan yang mendapat nilai 85 berjumlah 6 orang.

Dari rincian di atas, masih terdapat 5 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Sedangkan 25 siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.

Tabel 1.2 Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol

No	Subjek	Nilai	
		Tes awal	Tes akhir
1	S-1	65	75
2	S-2	60	70
3	S-3	65	65

4	S-4	50	55
5	S-5	65	70
6	S-6	55	60
7	S-7	75	75
8	S-8	45	55
9	S-9	65	65
10	S-10	40	50
11	S-11	45	50
12	S-12	60	65
13	S-13	45	55
14	S-14	60	65
15	S-15	45	55
16	S-16	60	70
17	S-17	60	60
18	S-18	55	65
19	S-19	45	55
20	S-20	45	50
21	S-21	60	65
22	S-22	75	80
23	S-23	50	55
24	S-24	50	55
25	S-25	60	65
26	S-26	50	55
27	S-27	65	70
28	S-28	60	65
29	S-29	50	60
30	S-30	65	75
	Jumlah	1690	1875
	Rata-rata	56,33333	62,5

Data hasil tes awal pada siswa kelas kontrol diperoleh jumlah nilai 1690 dan rata-rata 56,33. Tes awal ini menunjukkan hasil yang diperoleh siswa sebelum pembelajaran. Dari hasil tersebut, sebagian besar siswa masih memperoleh nilai kurang atau belum memenuhi syarat KKM 70.

Adapun rincian berdasarkan hasil nilai yang diperoleh pada tes awal yaitu siswa yang mendapat nilai 40 berjumlah 1 orang, yang mendapat nilai 45 berjumlah 6 orang, yang mendapat nilai 50 berjumlah 5 orang, yang mendapat nilai 55 berjumlah 2 orang, yang mendapat nilai 60 berjumlah 8 orang, yang mendapat nilai 65 berjumlah 6 orang dan yang mendapat nilai 75 berjumlah 2 orang.

Sedangkan tes akhir diperoleh jumlah nilai 1875 dan rata-rata 62,5. Tes akhir pada kelas kontrol ini menunjukkan adanya peningkatan. Adapun rincian nilai yang diperoleh pada tes akhir yaitu siswa yang mendapat nilai 50 berjumlah 3 orang, yang mendapat nilai 55 berjumlah 8 orang, yang mendapat nilai 60 berjumlah 3 orang, yang mendapat nilai 65 berjumlah 8 orang, yang mendapat nilai 70 berjumlah 4 orang, yang mendapat nilai 75 berjumlah 3 orang dan yang mendapat nilai 80 berjumlah 1 orang.

PEMBAHASAN

Pada pembelajaran menulis deskripsi, hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan instrumen tes tulis untuk mengetahui keefektifan penerapan metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi. Berdasarkan hasil tes pembelajaran menulis deskripsi dapat dilihat perbedaan dari uji t terhadap kemampuan menulis deskripsi. Nilai rata-rata tes awal dan tes akhir pembelajaran menulis deskripsi di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Pernyataan hasil tes siswa tersebut dapat dilihat dari rincian berikut. Hasil tes awal pada kelas eksperimen yang mendapat nilai tidak memenuhi syarat KKM sebanyak 25 dan yang sudah mencapai syarat KKM berjumlah 5 orang, hasil tes

akhir yang sudah mencapai syarat KKM berjumlah 26 orang dan yang tidak memenuhi syarat KKM berjumlah 4 orang dengan nilai rata-rata tes awal yaitu 57,33 dan tes akhir yaitu 75,16. Dari pernyataan tersebut, terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi pada kelas eksperimen. Sementara itu, hasil tes awal pada kelas kontrol menunjukkan siswa yang belum memenuhi syarat KKM berjumlah 28 siswa dan yang tuntas berjumlah 2 siswa. Sedangkan pada hasil tes akhir yang mendapat nilai tuntas sebanyak 8 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa. Hasil rata-rata tes awal kelas kontrol sebesar 56,33 dan hasil rata-rata tes akhir kelas kontrol sebesar 65,50.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil tes siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata tes akhir kedua kelas tersebut. Kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran menulis teks deskripsi memperoleh skor nilai rata-rata sebesar 75,16 sedangkan kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran menulis deskripsi memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,50. Hal tersebut disebabkan karena penerapan metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi lebih memudahkan siswa dalam menulis deskripsi, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa juga mudah dalam mengembangkan tulisan deskripsi karena merasakan langsung apa yang akan ditulisnya. Selain itu, hasil perhitungan uji t juga membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,620 > 1,92$ pada taraf signifikan 5%. Hal ini, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menerapkan metode pembelajaran di Luar Kelas tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam

kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan bahwa aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas eksperimen sudah baik, karena siswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang diberikan guru. Hal ini dibuktikan dengan pemerolehan persentase dari keaktifan siswa sebagai berikut.

Tiga puluh siswa (100%) menanggapi secara antusias ketika guru menjelaskan tentang kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan materi pembelajaran menulis deskripsi. Tiga puluh siswa (100 %) dengan antusias bersama-sama menuju objek yang sudah ditetapkan. Dua puluh delapan siswa (93,33 %) melakukan pengamatan terhadap objek yang diamati. Dua puluh delapan siswa (93,33 %) mendengarkan hal-hal yang dijelaskan guru saat mereka tidak memahami objek yang diamati. Tiga puluh siswa (100%) menyusun karangan teks deskripsi berdasarkan pengamatan menggunakan panca indranya. Dua puluh delapan siswa (93,33 %) melakukan pembahasan hasil karangan deskripsinya dengan cara mempresentasikan atau mendiskusikan hasil karyanya bersama teman dan gurunya.

Untuk mengetahui karakteristik tulisan deskripsi siswa dalam pembelajaran, penulis menganalisis hasil tulisan siswa untuk mengetahui bagaimana karakteristik tulisan siswa jika dilihat dari segi kelengkapan teks deskripsi. Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan bahwa hasil tulisan siswa di kelas eksperimen sudah baik, karena siswa dapat menulis deskripsi dengan memenuhi struktur teks deskripsi. Namun, ada beberapa siswa yang masih kurang baik dalam penulisan. Seperti pada kata *disekolah*, seharusnya imbuhan dipisah karena kedudukan di pada kata tersebut sebagai kata depan bukan imbuhan. Contoh lain terdapat pada penulisan kata *disebelah* seharusnya dipisah karena menunjukkan kata depan. Pada penulisan kata penghubung siswa kurang jeli dalam menulis. Hal ini seperti pada kata hubung

tetapi dan *sebab*. Kedua kata hubung tersebut setiap huruf awalnya siswa menggunakan huruf kapital. Padahal kata penghubung tersebut terdapat di tengah kalimat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa siswa sudah mampu menulis deskripsi dengan baik. Hanya saja siswa perlu lebih teliti lagi dalam menulis sehingga kesalahan-kesalahan kecil dalam penulisan tidak terulang kembali. Karakteristik karangan deskripsi siswa menunjukkan secara struktur sudah bagus. Tetapi banyak kesalahan pada tanda baca dan ejaan

D. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis sebagai jawaban dari rumusan masalah diperoleh hasil sebagai berikut: Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh simpulan bahwa penerapan metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas X SMAN 8 Cirebon efektif. Hal ini terbukti dari hasil uji t didapat nilai t_{hitung} adalah 5,620 sedangkan t_{tabel} 1,92 pada taraf kepercayaan 5%. Hal ini membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil pembelajaran siswa pada kelas X MIPA2 yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 30 sampel penelitian, diperoleh skor nilai 2255 dengan rata-rata 75,16. Hasil tes akhir tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai yang dihasilkan oleh siswa. Penerapan metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran menulis teks deskripsi ini memberikan pengaruh positif pada diri siswa sehingga berdampak pada mempermudah siswa dalam menulis teks deskripsi.

Hasil observasi pada proses pembelajaran berdasarkan pedoman observasi menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas X MIPA 2 Cirebon tahun pelajaran 2016/2017 dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini terbukti dari hasil deskripsi lembar pedoman observasi

aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar dalam hal ini, siswa mampu dengan mudah menemukan ide dikarenakan sebelum menulis teks deskripsi siswa diberikan stimulus terlebih dahulu untuk observasi di luar kelas.

Penerapan metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat meningkatkan minat belajar siswa, memudahkan siswa untuk menulis teks deskripsi, merangsang siswa berimajinasi, memotivasi siswa agar terus belajar, dan menghilangkan rasa bosan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas X MIPA 2 Cirebon tahun pelajaran 2016/2017 dikategorikan sangat baik.

Karakteristik tulisan deskripsi siswa siswa sudah mampu menulis deskripsi dengan baik dengan memenuhi struktur teks deskripsi. Hanya saja siswa perlu lebih teliti lagi dalam menulis sehingga kesalahan-kesalahan kecil dalam penulisan tidak terulang kembali.

REFERENSI

Atar Semi.2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Alwasilah, Ch. Dan Alwasilah, S.Z. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Utama.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Ranieka Cipta.

Brotowijoyo, Mukayat D.2002. *Penulisan Karangan Ilmiah edisi Revisi*.Jakarta: Akademia Pressindo.

Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dewi, Niken Mutiara. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Study) di Ndayu Park pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Karang Malang Sragen Tahun Ajaran2008/2009*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fitria, E., Nasution, R., Fajarianto, O., & Ainal Wardah, N. (2019). Increasing Ability Reading by Flash Card Method in Children Age 5-6 Years in Kindergarten Kasih Ibu Kec. Periuk Kota Tangerang. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/iclick-18.2019.79>

Finoza, Lamuddin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Cendekia.

Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset.

Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Jauhari, Heri.2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Kemendikbud.2014. *Bahasa Indonesia sebagai Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Puskur Kemdikbud.

Keraf. Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende: Nusa Indah.

Kosasih, 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran: Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.

Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komunikatif dan Apresiatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kusmana, Suherli. 2014. *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Ombak.

Laksana, A.S. 2013. *Creative Writing*. Jakarta: Gagas Media.

Mahsun. 2014.*Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Marahimih, I. 2001. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustakajaya.

Marlengen, Retno. 2013. *Pengaruh Metode Sugestopedia Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 GegesikTahun Pelajaran 2012/2013*. Tesis tidak diterbitkan. Cirebon: Jurusan Bahasa Indonesia Progam Pascasarjana, Universitas Swadaya Gunung Jati.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Bahasa dan Seni, Uneversitas Negeri Semarang.

- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukasworo, I, dkk. 2003. *Bahasa Indonesia (Mutiara Gramatika Bahasa dan Sastra Indonesia)*. Untuk SMA/ MA kelas X. Jakarta: PT. Piranti Darma Kalokatama.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Zainurahman, 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.